

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan atau desain studi deskriptif kuantitatif dan menggunakan pendekatan *cross sectional* mengenai gambaran status gizi berdasarkan berat badan menurut umur (BB/U) pada balita. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap objek-objek tertentu dengan cara sistematis dan jelas (Hermawan, 2019).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Bebandem, Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem.

##### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai April Tahun 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh & Anggita T, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita yang berada di Desa

Bebandem. Jumlah populasi balita yang berada di Desa Bebandem sebanyak 556 balita.

## 2. Sampel penelitian

### a. Jumlah sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memenuhi kriteria seperti dibawah ini :

#### 1) Kriteria inklusi

- a) Balita (12-59 bulan) yang hadir saat penelitian.
- b) Orang tua yang bersedia anak balitanya dijadikan responden.

#### 2) Kriteria eksklusi

- a) Balita dalam keadaan sakit saat penelitian.

Jumlah sampel yang diambil dari populasi menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = toleransi tingkat kesalahan

Jumlah unit populasi yaitu 556 balita, setelah dihitung dengan rumus diatas dengan toleransi kesalahan (e) 10% diperoleh besar sampel minimal sebanyak 85 orang balita.

## b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Masturoh & Anggita T, 2018). Desa Bebandem terdiri dari 12 banjar, peneliti akan mengambil sampel penelitian pada 4 banjar yang ada di Desa Bebandem yaitu di Banjar Dinas Tihingseka, Banjar Dinas Jungseri, Banjar Dinas Tihingan Kangin, dan Banjar Dinas Liligundi dikarenakan jumlah balita yang datang di 4 banjar ini lebih banyak dibandingkan dengan banjar-banjar yang lain.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil pengukuran status gizi berdasarkan berat badan menurut umur pada balita dan observasi mengenai umur dan jenis kelamin balita di Desa Bebandem Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data luas wilayah dan jumlah penduduk di Desa Bebandem yang didapatkan dari web Desa Bebandem.

### **2. Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan pengukuran langsung di Desa Bebandem Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem.

- a. Observasi dilakukan untuk mengetahui umur dan jenis kelamin saat diukur pada balita di Desa Bebandem Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem.
- b. Pengukuran langsung dengan mengukur berat badan pada balita di Desa Bebandem Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem.
- c. Wawancara pada balita yang berkunjung di posyandu Desa Bebandem mengenai pola makan dan keluhan saat dilakukan pengkajian.

Alur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- c. Mengajukan izin melaksanakan penelitian kepada Kepala UPTD Puskesmas Bebandem.
- d. Mengajukan izin melaksanakan penelitian kepada Perbekel Desa Bebandem.
- e. Setelah mendapat izin penelitian, peneliti menghubungi ketua posyandu yang berada di Banjar Dinas Tihingseka, Banjar Dinas Jungseri, Banjar Dinas Tihingan Kangin, dan Banjar Dinas Liligundi untuk mengetahui tempat, waktu, dan sasaran balita yang ada di lokasi tersebut.
- f. Menyebarkan lembar permohonan responden dan lembar persetujuan kepada seluruh responden yang datang ke posyandu dengan memperhatikan protokol kesehatan seperti menjaga jarak, menggunakan masker, dan mencuci tangan.
- g. Peneliti melakukan pengukuran berat badan secara langsung pada balita menggunakan alat timbangan injak atau timbangan dacin dengan

memperhatikan protokol kesehatan seperti menjaga jarak, menggunakan masker, dan mencuci tangan.

- h. Mencatat hasil pengukuran berat badan di lembar observasi.
- i. Melakukan wawancara pada balita mengenai pola makan dan keluhan saat dilakukan penkajian.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu :

- a. Alat pendokumentasian (kamera digital)
- b. Alat tulis
- c. Lembar observasi
- d. Alat timbangan dacin dan timbangan injak untuk mengukur berat badan balita yang telah dilakukan uji kalibrasi.

### **E. Metode Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif atau analisis univariat. Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Masturoh & Anggita T, 2018).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan bantuan program SPSS, peneliti akan mengelompokkan berat badan balita ke dalam indeks status gizi berdasarkan berat badan menurut umur (BB/U) yaitu kategori gizi buruk, gizi kurang, gizi baik, gizi lebih.

## **F. Etika Penelitian**

### **1. *Inform consent* (persetujuan menjadi responden)**

*Inform consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

### **2. *Anonymity* (tanpa nama)**

*Anonymity* merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### **3. *Confidentiality* (kerahasiaan)**

*Confidentiality* adalah aspek yang menjamin kerahasiaan data atau informasi. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.